

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Pernyataan.....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Motto.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Singkatan dan Lambang.....	xiv
Intisari.....	xv
Abstract.....	xvi
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	6
1.4 Tinjauan Pustaka.....	7
1.5 Landasan Teori.....	11
1.5.1 Etnografi Komunikasi .....	12
1.5.2 Wacana .....	13
1.5.3 Struktur Wacana.....	15
1.5.4 Aspek-Aspek Komunikasi.....	17
1.6 Metode Penelitian.....	20
1.7 Sistematika Penyajian .....	24
<b>BAB II</b>	
<b>SELAYANG PANDANG MASYARAKAT DAYAK TOMUN LAMANDAU</b>	
2.1 Pengantar.....	25
2.2 Adat Istiadat Masyarakat Dayak Tomun Lamandau.....	26
2.2.1 Upacara Pernikahan Adat Masyarakat Dayak Tomun Lamandau.....	28
2.2.1.1 Ketentuan Perkawinan Adat.....	29
2.2.1.2 Tahapan Perkawinan Adat Masyarakat Dayak Tomun Lamandau.....	32
2.2.1.2.1 <i>Batatolik</i> (mencari tahu).....	32
2.2.1.2.2 <i>Barisi</i> (bermusyawarah).....	33
2.2.1.2.3 <i>Bapinta</i> (meminta).....	34
2.2.1.2.4 <i>Bajadi</i> (menjadikan).....	35
2.2.1.3 Tujuan Pernikahan Adat.....	36
<b>BAB III</b>	
<b>STRUKTUR WACANA BAJADI PADA PERKAWINAN ADAT MASYARAKAT DAYAK TOMUN LAMANDAU</b>	
3.1 Pengantar.....	37
3.2 Peristiwa Tutar Wacana <i>Bajadi</i> .....	38
3.2.1 <i>Setting and Scene</i> (latar dan situasi).....	40
3.2.2 <i>Participant</i> (partisipan) .....	43
3.2.2.1 Orang Pertama.....	43
3.2.2.2 Orang Kedua.....	45

3.2.2.3 Orang Ketiga.....	46
3.2.3 <i>Ends</i> (tujuan).....	48
3.2.3.1 Tujuan Individual.....	49
3.2.3.2 Tujuan Kolektif.....	52
3.2.4 <i>Act Sequence</i> (urutan tindakan).....	55
3.2.5 <i>Key</i> (nada).....	59
3.2.6 <i>Instrumentalities</i> (alat atau media).....	61
3.2.7 <i>Norm</i> (ketentuan atau aturan berbahasa).....	66
3.2.8 Genres (jenis tuturan).....	69
3.3 Struktur Wacana <i>Bajadi</i> .....	70
3.3.1 Bagian Awal.....	71
3.3.2 Bagian Tengah.....	74
3.3.3 Bagian Akhir.....	83
3.4 Kohesi dan Koherensi Wacana <i>Bajadi</i> .....	89
3.4.1 Kohesi dan Koherensi antar dialog.....	91
3.4.1.1 Kohesi gramatikal antar dialog.....	91
3.4.1.1.1 Penunjukan .....	91
3.4.1.1.2 Penggantian .....	93
3.4.1.1.3 Konjungsi.....	95
3.4.1.1.4 Pelesapan .....	97
3.4.1.2 Kohesi Leksikal antar Dialog.....	99
3.4.1.2.1 Pengulangan .....	99
3.4.1.2.2 Sinonimi.....	101
3.4.1.3 Koherensi antar dialog.....	102
3.4.1.3.1 Hubungan Sebab Akibat.....	102
3.4.1.3.2 Hubungan Syarat Hasil.....	104
3.4.1.3.3 Hubungan Informatif.....	106
3.4.1.3.4 Hubungan Persetujuan /Penguksuhan .....	109
3.4.1.3.5 Hubungan Penolakan .....	111
3.4.1.3.6 Hubungan Negosiasiif .....	114
3.4.2 Kohesi dan Koherensi Internal Dialog.....	120
3.4.2.1 Kohesi Gramatikal.....	120
3.4.2.1.1 Referensi (Penunjukan) .....	120
3.4.2.1.2 Pronomina.....	122
3.4.2.1.3 Kojungsi.....	124
3.4.2.2 Kohesi Leksikal.....	126
3.4.2.2.1 Repetisi .....	126
3.4.2.2.2 Sinonimi.....	128
3.4.2.2.3 Antonimi.....	129
3.4.2.2.4 Hiponimi.....	130
3.4.2.3 Koherensi Internal Dialog.....	132
3.4.2.3.1 Hubungan Sebab-Akibat.....	132
3.4.2.3.2 Hubungan Pentahapan.....	134
3.4.2.3.3 Hubungan Perian.....	135
3.4.2.3.4 Hubungan Syarat-Hasil.....	136
3.4.2.3.5 Hubungan Rangkaian Waktu .....	138

## BAB IV

### KARAKTERISTIK KEBAHASAAN WACANA *BAJADI* DALAM PERKAWINAN ADAT MASYARAKAT DAYAK TOMUN LAMANDAU

4.1 Pengantar.....	141
4.2 Kode Ujaran Dalam Wacana <i>Bajadi</i> .....	142
4.2.1 Bahasa Dayak Tomun Dialek Lamandau.....	145
4.2.2 Bahasa Dayak Tomun Dialek Delang.....	146
4.2.3 Bahasa Indonesia .....	147
4.3 Ragam Kebahasaan Wacana <i>Bajadi</i> .....	148
4.3.1 Ragam Lisan .....	149
4.3.2 Ragam Literer .....	152
4.3.2.1 Bahasa Berirama.....	153
4.3.2.2 Bahasa kiasan.....	155
4.3.2.3 Metafora.....	156
4.3.2.4 Personifikasi.....	158
4.3.2.5 Metonimia.....	158
4.3.2.6 Sinekdoki.....	159
4.3.2.3 Gaya Bahasa.....	161
4.3.2.3.1 Peribahasa.....	162
4.3.2.3.2 Hiperbola.....	164
4.3.2.3.3 Tautologi.....	165
4.3.2.3.4 Pleonasme.....	166
4.3.2.3.5 Paradoks.....	167

## BAB V

### PANDANGAN MASYARAKAT DAYAK TOMUN MENGENAI PERNIKAHAN YANG TERCERMIN DALAM WACANA BAJADI

5.1 Pengantar.....	169
5.2 Pernikahan Sebagai Peristiwa Sakral.....	171
5.3 Pernikahan Merupakan Regulasi.....	174
5.4 Pernikahan Merupakan Kesepakatan.....	179
5.5 Pernikahan Merupakan Tanggung Jawab.....	183
5.6 Pernikahan Merupakan Kewajiban.....	187
5.7 Pernikahan Merupakan Perjalanan.....	189
5.8 Pernikahan Merupakan Penghargaan.....	192
5.9 Pernikahan Sebagai Pelestarian Budaya.....	196

## BAB VI

### PENUTUP

6.1 Kesimpulan.....	200
6.2 Saran.....	206

DAFTAR PUSTAKA.....	208
---------------------	-----

LAMPIRAN I.....	210
-----------------	-----

LAMPIRAN 2.....	233
-----------------	-----

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS.....	234
--	-----

## DAFTAR TABEL

Tabel.1 Rincian Mahar Pernikahan Adat Masyarakat Dayak Tomun Lamandau.....	31
--	----